

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

1. Registrasi

“Pengaruh Aromaterapi *Bitter Orange* Terhadap Nyeri Post *Sectio Caesarea* di RSUD Panembahan Senopati Bantul”.

2. Database dan *Search Engine*

Penelusuran jurnal dilaksanakan pada bulan September 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang did apatkan dari hasil studi yang dilakukan peneliti sebelumnya. Dalam Penelusuran jurnal memanfaatkan dua data base, yaitu *Google Scolar* dan *Google Book*.

3. Kata Kunci

Dalam penelusuran penelitian memakai kata kunci dan *Boolean* operator (OR, dan AND) dalam memperluas atau mengkhususkan pencarian, hal ini memudahkan penetapan artikel/jurnal yang dipakai telah diselaraskan berdasarkan Medical Subject Heading (MeSH), yakni:

Tabel 4.1 Kata Kunci

Kata Kunci Pencarian Artikel				
Aromaterapi <i>Bitter Orange</i>		Penurunan Intensitas Nyeri		Post <i>Sectio Caesarea</i>
“OR”	“AND”	“OR”	“AND”	“OR”

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pada saat melakukan seleksi artikel, terdapat beberapa kriteria seperti inklusi dan eksklusi. Penulis menggunakan strategi pencarian artikel dengan PICO. Adapun penjabaran dari PICO sendiri yaitu *population*, *intervention*, *comparation*, dan *outcome*.

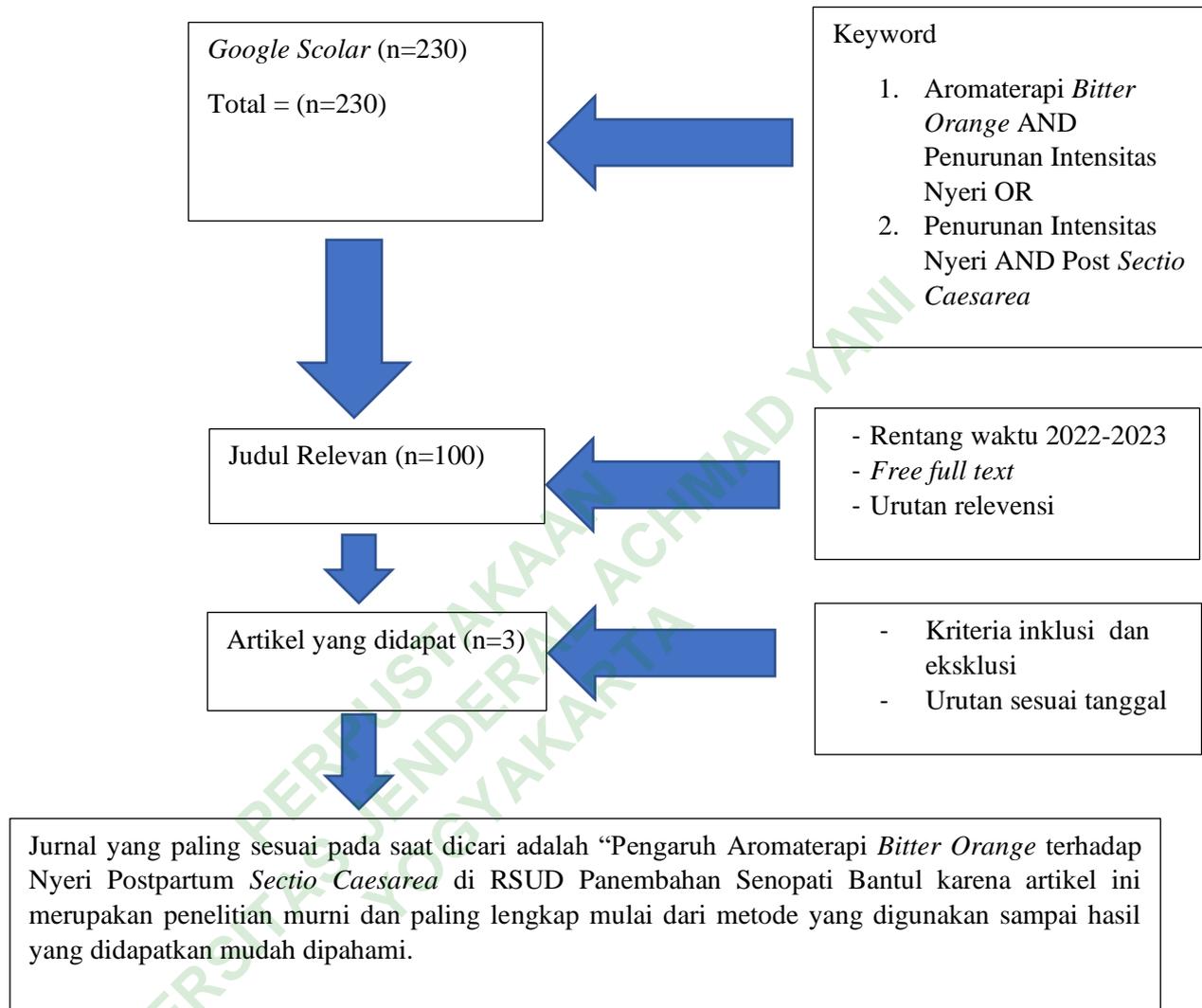
Tabel 4.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Persalinan <i>section caesarea</i>	Persalinan Normal
	Bersedia menjadi responden	-
	Tidak memiliki alergi aromaterapi	-
	Ibu post <i>sectio caesarea</i> dapat berkomunikasi secara verbal	-
<i>Intervention</i>	Aromaterapi <i>Bitter Orange</i>	-
<i>Comparation</i>	Tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan <i>aromaterapi Bitter Orange</i>	-
<i>Outcome</i>	Terdapat penurunan intensitas skala nyeri	Tidak terdapat penurunan intensitas nyeri

B. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Penulis menggunakan metode preferred reporting items for systematic review and meta-analysis (PRISMA) dalam melakukan pencarian artikel yang digunakan untuk EBN, penulis mencari artikel melalui google scholar dengan menggunakan kata kunci “aromaterapi *bitter orange* and penurunan intensitas nyeri and post *section caesarea*”. Dari hasil penelusuran, didapatkan 230 jurnal, kemudian penulis seleksi dengan menggunakan rentan waktu 2022- 2023, free full texts, dan urutan relevansi, setelah itu didapatkan judul yang relevan yaitu 100. Untuk menemukan judul yang sesuai penulis menyeleksi ulang dengan menggunakan kriteria inklusi, eksklusi dan urutan tanggal yang sesuai. Pada tahap ini didapatkan 3 artikel yang sesuai. Selanjutnya penulis memilih artikel yang berjudul “Pengaruh *aromaterapi bitter orange* Terhadap nyeri post *Sectio Caesarea*” yang penulis gunakan sebagai jurnal acuan. Hasil pencarian dan seleksi artikel dijelaskan pada gambar berikut.

Gambar 4.1 Hasil pencarian Jurnal



C. Resume Jurnal

1. Judul : Pengaruh Aromaterapi *Bitter Orange* terhadap Nyeri Postpartum *Sectio Caesarea* di RSUD Panembahan Senopati Bantul

2. Nama Penulis : Deasya Dara Savira dan Dwi Yati

Tempat Penelitian : Ruang Alamanda 3, RSUD Panembahan Senopati Bantul

3. *Introduction*

Persalinan merupakan suatu momen yang dinantikan oleh setiap ibu hamil untuk merasakan kebahagiaan bayi baru lahir dari kandungannya. Namun pada saat persalinan kadang diliputi rasa takut, cemas, dan nyeri. Persalinan memiliki 2 cara yakni persalinan melalui vagina atau lebih dikenal dengan sebutan persalinan alami (spontan) dan persalinan *caesar* atau *sectio caesarea* yaitu tindakan operasi untuk mengeluarkan bayi melalui insisi pada dinding perut dan dinding rahim.

Wanita pasca menjalani persalinan *sectio caesarea* akan mengalami dampak nyeri yang sangat tinggi selama 24 jam pertama. Nyeri yang di timbulkan dapat mengakibatkan perasaan cemas dan takut apabila anastesi yang diberikan menghilang. Rasa nyeri dan cemas diakibatkan oleh luka operasi *post sectio caesarea* yang dapat menyebabkan ibu percaya diri, kurangnya kemampuan dalam mengontrol emosi dan kurangnya mobilisasi. Dampak dari kurangnya mobilisasi akan menyebabkan gangguan fungsi tubuh aliran darah terhambat dan rasa nyeri pada luka semakin meningkat sehingga akan menyebabkan semakin lamanya dirawat dan ketidakmampuan ibu dan merawat bayinya.

Salah satu cara pengurangan nyeri pada ibu *post sectio caesarea* dapat dilakukan terapi aromaterapi. Penggunaan aromaterapi secara inhalasi dapat merangsang pengeluaran endorpin sehingga dapat mengurangi kecemasan dan nyeri. Aromaterapi *bitter orange* membuktikan dapat mengurangi kecemasan dan nyeri serta tidak

memiliki efek samping. Aromaterapi *bitter orange* memiliki kandungan *limnoel* (8,42%) yang dapat mengurangi rasa sakit, *linalool* (29,9%), *bergamot* (14,94%), *farnesol* (9,86%), dan *limonene* (8,42%).

4. *Method* (metode penelitian)

Penelitian ini menggunakan desain *quasy experimental* dengan pendekatan *pretest* dan *posttest* tanpa kelompok kontrol. Penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli 2021 di ruang Alamanda 3 RSUD Panembahan Senopati Bantul. Populasi penelitian ini adalah ibu postpartum *section caesarea* yang berjumlah rata-rata 35 orang setiap bulannya. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yang berjumlah 25 responden. Dengan kriteria inklusi usia 20-40 tahun, tidak dalam pengaruh analgesik, skala nyeri ringan-sedang, dan nyeri postpartum 24 jam pertama. Untuk kriteria eksklusi, tidak memiliki penyakit penyerta seperti, hipertensi, asma dan jantung, tidak mengalami gangguan penglihatan, pendengaran dan tidak mengalami preeklamsia berat (PEB). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Numerik Rating Scale* pada hari pertama sebelum diberikan analgesik, lalu diberikan aromaterapi *Bitter Orange* sebanyak 0,5 ml yang diteteskan pada kasa dan dihirup selama 5 menit. Selama pemberian terapi pasien diharapkan dalam keadaan tenang. Analisa yang digunakan adalah analisa univarian dan bivariat menggunakan uji *t-test* dengan nomer etik dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/079/KEPK/V/2021.

5. *Result* (hasil penelitian)

Penelitian ini didapatkan hasil pada saat belum dilakukan aromaterapi *bitter orange* 23 responden mengalami nyeri sedang (4-6). Dan setelah diberikan aromaterapi *bitter orange* didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden mengalami penurunan tingkat nyeri pada skala nyeri sedang (1-3), maka dapat diketahui bahwa pemberian

aromaterapi *bitter orange* berpengaruh untuk menurunkan tingkat nyeri post partum *sectio caesarea* di ruang Alamanda 3 RSUD Panembahan Senopati Bantul.

6. *Discussion* (pembahasan)

Nyeri dapat diartikan sebagai suatu sensasi yang tidak menyenangkan baik secara sensori maupun emosional yang berhubungan dengan adanya suatu kerusakan jaringan atau faktor lain sehingga individu merasa tersiksa yang akhirnya akan mengganggu aktivitas sehari-hari. Selain itu, respon individu terhadap nyeri beragam dan tidak dapat disamakan satu dengan yang lainnya karena bersifat rumit, unik, dan universal (Asmadi, 2018).

Perawat mempunyai peran dalam mengatasi nyeri dapat menggunakan suatu intervensi untuk menurunkan tingkat nyeri tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diberikan terapi inhalasi menggunakan aromaterapi *bitter orange* sebagian besar responden memiliki tingkat nyeri sedang (4-6) sebanyak 22 responden.

Tingkat nyeri sedang merupakan skala nyeri yang dapat mengganggu aktivitas, sehingga memerlukan istirahat dan konsumsi obat pereda nyeri. Dan setelah diberikan aromaterapi *bitter orange* di dapatkan bahwa sebagian besar responden mengalami nyeri ringan (1-3) sebanyak 18 responden. Aromaterapi *bitter orange* merupakan salah satu terapi relaksasi pereda nyeri yang dapat merangsang tubuh untuk mengeluarkan senyawa endorphin sehingga otot-otot pada bagian tubuh rileks dan seolah-olah seperti sedang beristirahat (Utami, 2016).

Aromaterapi dapat memberikan pengaruh positif karena aroma wewangian dapat merangsang sensorik dan reseptor sehingga dapat mempengaruhi organ lain yang memberikan pengaruh yang kuat untuk mempengaruhi emosimenjadi lebih tenang. Aroma di tangkap oleh reseptor pada hidung yang kemudian memberikan informasi

lebih jauh ke area otak yang mengontrol emosi dan memori maupun memberikan informasi ke hipotalamus yang berfungsi sebagai pengatur system internal tubuh. Cara kerja aromaterapi secara bertahap meliputi indera terhadap bau. Melalui cara ini dapat mempengaruhi fisik dan tingkat emosi (Mariza &Haryati, 2018).

D. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

Dalam pengaplikasian jurnal pada kasus asuhan keperawatan dilahan dilakukan dengan beberapa tahap, adapun rencana tahap pengaplikasian jurnal pada kasus sebagai berikut:

1. Pengkajian *Post Section Caesarea* dengan melakukan pengumpulan data dan Analisa data berdasarkan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik.
2. Diagnosa, setelah dilakukan pengkajian dan *pretest* dilakukan penarikan sebagai acuan dalam pemberian intervensi keperawatan pada kasus keperawatan pada ibu *post section caesarea*.
3. Intervensi, intervensi yang digunakan merupakan hasil dari penelitian langsung yang ditemukan dalam jurnal berdasarkan EBN (*Evidance Basice Nursing*).
4. Implementasi, yakni pemberian aromaterapi *Bitter Orange*, Adapun instrumen untuk pemberian aromaterapi *bitter orange* yang digunakan pada penelitian ini adalah SOP (Standar Operasional Prosedur).
5. Evaluasi, Dalam tahap evaluasi dilakukan dengan menilai penurunan tingkat nyeri setelah diberikan aromaterapi *bitter orange*.

E. Metode Studi Kasus

1. Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Dalam karya ilmiah ini penulis akan melakukan penerapan aromaterapi *bitter orange* untuk menurunkan intensitas nyeri post *section caesarea* di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Pada studi kasus ini diambil 1 responden dengan diagnosis post *sectio caesarea*. Satu responden ini diberikan aromaterapi *Bitter Orange* selama 3 hari, yaitu *post section* hari ke-0, ke-1 dan ke-2. Terapi aromaterapi *bitter orange* dalam hal ini dilakukan untuk mengurangi tingkat nyeri. Waktu pemberian aromaterapi *bitter orange* adalah sebelum pemberian obat analgesik, sehingga penulis dapat memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar merupakan hasil dari pemberian aromaterapi *bitter orange*.

2. Definisi Operasional

Studi kasus dengan menggunakan asuhan keperawatan merupakan rangkaian proses keperawatan pada individu yang mengalami gangguan kesehatan meliputi pengkajian, menetapkan diagnosa keperawatan, menyusun perencanaan, melakukan implementasi (tindakan keperawatan), serta melakukan evaluasi pada pasien.

Penerapan studi kasus asuhan keperawatan dilakukan pada ibu *post section caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan menggunakan aromaterapi *bitter orange*.

Tabel 4.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Ibu post <i>sectio caesarea</i>	<i>Sectio caesarea</i> merupakan suatu persalinan buatan, yaitu janin dilahirkan melalui insisi pada dinding perut yang disebabkan oleh beberapa kelainan/hambatan pada saat proses persalinan, sehingga menyebabkan bayi tidak dapat lahir secara normal.	-	-
Nyeri Akut	Nyeri akut adalah nyeri yang biasanya berlangsung tidak lebih dari enam bulan, awitannya gejalanya mendadak dan biasanya penyebab serta lokasi nyeri sudah diketahui (Mubarak, 2015)	Lembar observasi <i>Numerical rating scale (NRS)</i>	0:= tidak ada nyeri 1-3 = nyeri ringan 4-6 = nyeri sedang 7-10= nyeri berat
Aromaterapi <i>Bitter Orange</i>	Aromaterapi <i>bitter orange</i> atau <i>citrus aurantium</i> minyak yang biasa digunakan dalam aromaterapi	-	-

3. Tempat dan Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan di bangsal nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul, untuk pengambilan data ini dilaksanakan pada tanggal 29-31 bulan Desember 2023.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Standar Operasional Prosedur pemberian aromaterapi *bitter orange* dan Instrumen NRS (*Numeric Rating Scale*).

5. Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa data yang dilakukan menggunakan data dari hasil implementasi yang telah dilakukan pada responden secara narasi. Data ini diperoleh dari observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, sehingga akan dibandingkan dari teori-teori yang ada di lapangan. Data yang disajikan dalam bentuk tabel kemudian dinarasikan sesuai dengan hasil penelitian yang telah didapatkan.

6. Etika Studi Kasus

a. *Informed Consent*

Lembar persetujuan pasien untuk menjadi responden, Tujuannya yaitu supaya responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses pengumpulan data.

b. *Anonymity*

Hasil laporan studi kasus ini tidak menggunakan nama pasien atau hanya inisial pasien.

c. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang didapatkan dari responden dirahasiakan oleh peneliti.

d. *Veracity*

Menjelaskan kepada pasien secara jujur dan jelas maksud dan tujuan dilaksanakannya peneliti.